

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan menulis memegang peranan penting bagi kemajuan bangsa. Tulisan dapat dijadikan bukti peranan manusia yang telah mencapai kebudayaan yang tinggi. Seseorang yang menguasai kemampuan menulis dapat menjadikannya tingkat yang lebih tinggi bahkan sebuah bangsa akan maju, hal ini pun selaras dengan Tarigan (2013, hlm. 4) yang menyatakan tidak berlebihan apabila dikatakan penguasaan atas kemampuan menulis merupakan salah satu ciri seseorang atau sebuah bangsa yang terpelajar.

Untuk menguasai kemampuan menulis, peneliti diupayakan mampu menguasai teori dan praktik dalam keterampilan berbahasa sebelumnya, karena menurut Tse, dkk. (2021, hlm. 175) menulis dapat menjadi tugas yang menakutkan. Hal ini selaras dengan Nurjamal, dkk. (2014, hlm 4), menulis merupakan salah satu kemampuan yang sangat kompleks. Seseorang yang menguasai keterampilan menulis, tentu harus menguasai keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Namun, seseorang yang hanya menguasai kemampuan menyimak, berbicara, ataupun membaca belum tentu menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut menyebabkan kemampuan menulis ini dianggap sangat sulit. Padahal, kemampuan menulis dapat dikuasai dengan banyak latihan dan belajar sejak dini di sekolah.

Keterampilan berbahasa tersebut dapat dipelajari di sekolah, biasanya keterampilan berbahasa tersebut khususnya kemampuan menulis dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu kemampuan menulis yang diajarkan di sekolah, yaitu menulis teks cerpen. Penelitian yang dilakukan Labrador (2022, hlm. 11) menyatakan bahwa memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai bahasa cerita yang dapat membantu guru untuk memahami karakteristik bahasa dalam jenis teks yang berorientasi pada anak-anak dan mengembangkan kemampuan bercerita mereka sendiri.

Siswa menulis teks cerpen di sekolah biasanya dilakukan pada awal semester atau tahun ajaran baru, ketika hari pertama masuk sekolah siswa diminta untuk menuliskan pengalaman atau kegiatan selama berlibur. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus sehingga siswa merasa jenuh dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia karena mereka menganggap hal tersebut sudah biasa dan hanya mengarang secara asal. Padahal, menurut Tse, dkk. (2021, hlm. 176) menulis teks cerpen ini dapat dilakukan siswa untuk menyampaikan ide dan pengetahuan mereka.

Pada umumnya, siswa masih kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita dalam proses pembuatan menulis teks cerpen. Selain itu, siswa sering kali kebingungan untuk menuliskan deskripsi awal yang akan ditulis dalam cerita yang akan dikembangkan dalam teks cerpen. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya kelalaian seorang guru yang hanya meminta siswa untuk menuliskan sebuah teks cerpen dan siswa dibiarkan menulis secara mandiri begitu saja tanpa adanya arahan dan bimbingan dari seorang pendidik. Hal tersebut diperkuat oleh Alwasilah (2007, hlm. 215) yang menyatakan bahwa pada umumnya guru bahasa Indonesia lebih menguasai tata bahasa dibandingkan sastra. Selama kegiatan menulis teks cerpen, sebaiknya guru dapat berada di dalam kelas untuk mendampingi siswa dan memberikan pengarahan dalam menulis cerpen. Keterampilan menulis cerpen menurut Robin (2009, hlm. 220) dapat dilakukan siswa dengan menulis cerita berdasarkan pengawasan dan bimbingan guru dengan melakukan *brainstorming* ide, melakukan penelitian, mengembangkan cerita dan alur cerita, belajar menganalisis dan menggabungkan elemen multimedia dengan teks.

Di sisi lain, menulis teks cerpen pun dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital karena menurut Androutsopoulos (2021, hlm. 3) siswa saat ini lebih nyaman menggunakan teknologi dan mereka dapat dengan mudah memahami media digital. Davy Tsz Kit, dkk. (2022, hlm. 2) mengungkapkan bahwa media digital sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat dijadikan sebuah pendekatan untuk mendorong literasi siswa. Memanfaatkan media digital ini

diharapkan dapat membuat siswa merasa nyaman dan lebih bersemangat ketika melakukan pembelajaran menulis teks cerpen.

Pemanfaatan media digital ini memiliki dampak yang positif, antara lain Tse, dkk. (2021, hlm. 176) menyebutkan bahwa menulis cerita secara digital dapat dijadikan sebagai sebuah cara yang inovatif dalam lingkungan pendidikan dan terbukti menjadi cara yang efektif untuk melibatkan guru dan siswa yang dapat memungkinkan mereka menulis dan menerbitkan cerita secara online dan berbagi ide serta karya mereka di seluruh dunia. Li, dkk. (2021, hlm. 8) mengungkapkan bahwa serangkaian program berbasis digital dapat memungkinkan siswa untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan literasi serta menulis mereka. Siswa akan terus menguasai kemampuan menulis teks cerpen dengan melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif dengan memanfaatkan media digital yang diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Literasi digital dalam menulis teks cerpen harus didampingi dengan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif, salah satunya melalui pembelajaran kooperatif karena menurut Akdemir & Arslan (2012, hlm. 212) pembelajaran kooperatif dapat menggunakan teknologi serta Motaei (2014, hlm. 1249) menyebutkan pembelajaran kooperatif dapat berpengaruh terhadap prestasi bahasa secara signifikan. Pembelajaran kooperatif memiliki banyak metode, salah satunya metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang bertujuan untuk mengasah keterampilan menulis melalui pembelajaran kooperatif.

Metode *CIRC* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara berkelompok sebagai rangsangan agar siswa bertanggung jawab terhadap pencapaian yang didapatkan untuk melatih kemampuan menulis. Dikutip dari (Veldman, dkk., 2020), pembelajaran kooperatif dapat melatih keterampilan kerja sama dalam kelompok, terdapat ketergantungan positif antarsiswa yang merasa terhubung dan tindakan mereka mendorong untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *CIRC* dapat menstimulus siswa menjadi lebih berperan aktif dalam berkelompok karena siswa akan melakukan pembelajaran secara kelompok yang heterogen untuk mengatasi adanya kesenjangan kemampuan membaca dan menulis siswa. Hal tersebut

dilakukan agar kemampuan menulis siswa dapat merata secara keseluruhan. Pada akhir pembelajaran, siswa akan diberikan tugas secara individual.

Dikutip dari Saifullah dalam (Huda, 2014, hlm. 221), pembelajaran menulis menggunakan metode *CIRC* dapat membuat kemampuan berpikir siswa akan lebih kritis, karena motivasi belajar siswa akan mengacu ke arah yang dinamis, optimal, dan tepat guna. Siswa akan melakukan kegiatan-kegiatan yang berfokus pada kemampuan membaca dan menulis secara berkelompok, sehingga dapat mengembangkan interaksi sosial, siswa dapat berkomunikasi, toleransi, dan kerja sama dengan orang lain. Siswa akan melakukan pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, sehingga pengalaman belajar siswa akan lebih relevan dengan tingkat perkembangan siswa khususnya pembelajaran menulis. Kegiatan pembelajaran menulis yang dilakukan siswa menggunakan metode *CIRC* ini akan lebih bermakna bagi siswa agar pengetahuan hasil belajar siswa akan lebih bertahan lama karena siswa akan melakukan pembelajaran yang lebih inovatif terutama menggunakan media pembelajaran yang inovatif, seperti gambar berseri yang digunakan dengan bantuan aplikasi Canva.

Definisi dan kelebihan aplikasi Canva sudah dijelaskan oleh Tanjung & Faiza (2019, hlm. 80-81), Canva merupakan sebuah platform atau aplikasi secara online yang menyediakan berbagai *template* persentasi, infografis, pamflet, poster, dan desain lainnya yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyiapkan hasil desain dengan bentuk PDF, PNG, JPG, PPT, dan sebagainya dengan kualitas gambar yang bagus. Aplikasi Canva dapat membantu guru untuk menyiapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, karena memiliki beragam desain grafis dan animasi yang menarik. Guru pun dapat menyiapkan media pembelajaran kapanpun dan di mana pun menggunakan aplikasi ini, sehingga dapat menghemat waktu. Maka dari itu, peneliti akan membuat media pembelajaran dengan bantuan aplikasi Canva berupa gambar berseri. Gambar berseri merupakan gambar yang terdiri atas beberapa gambar yang berhubungan satu sama lainnya yang dapat dirangkai menjadi sebuah cerita. Gambar berseri ini akan dimasukkan ke dalam aplikasi Canva, media gambar berseri berbantuan aplikasi Canva ini dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh siswa. Selain itu, materi pembelajaran yang diberikan

oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar pun berbantuan aplikasi Canva agar siswa dapat mempelajari kembali materi pembelajaran yang diberikan.

Penelitian terkait metode pembelajaran *CIRC* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, khususnya diimplementasikan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Salah satu penelitian mengenai metode ini dilakukan oleh Asep Burhan Nurdin dari Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2018 yang berjudul *Keefektifan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial*. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode eksperimen kuasi terhadap dua subjek, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan hasil bahwa metode *CIRC* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks editorial.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu akan menggunakan variabel yang berbeda berupa kemampuan menulis teks cerpen, karena metode *CIRC* lebih fokus menekankan pada kemampuan membaca dan menulis siswa sehingga diharapkan mampu membantu siswa dalam melakukan pembelajaran membaca dan menulis. Selain itu, penelitian ini juga akan memanfaatkan media digital yang digunakan dalam literasi digital dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *CIRC* berbantuan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen di Kelas XI SMA Laboratorium UPI”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis dianggap sangat sulit.
- 2) Sulitnya menemukan dan mengembangkan ide serta deskripsi awal dalam proses pembuatan menulis teks cerpen.
- 3) Guru yang tidak mendampingi siswa ketika pembelajaran menulis, sehingga siswa menulis teks cerpen dengan asal.

- 4) Model pembelajaran yang digunakan dalam kemampuan menulis teks cerpen kurang efektif.
- 5) Kurangnya pemanfaatan media yang kreatif dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini masih sejalan dengan apa yang dikemukakan dalam identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil *pretest* dan *posttest* kelompok siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan penerapan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks cerpen?
2. Bagaimanakah hasil *pretest* dan *posttest* kelompok siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan penerapan metode terlangsung dalam pembelajaran menulis teks cerpen?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest posttest* siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dan kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung dalam pembelajaran menulis teks cerpen?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui bagaimana reaksi dari penerapan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini merupakan rincian yang diuraikan dari tujuan umum serta diharapkan akan menjawab rumusan masalah. Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. menjelaskan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan penerapan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks cerpen;
- b. menjelaskan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan penerapan metode terlangsung dalam pembelajaran menulis teks cerpen;
- c. menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest posttest* siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dan kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik. Sebagai calon guru bahasa Indonesia, peneliti mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih akan permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi pada pembelajaran menulis teks cerpen berdasarkan persepsi-persepsi menggunakan literasi digital, sehingga peneliti diharapkan mampu lebih mengelaborasi metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang mendatang.

##### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan mampu membantu guru untuk lebih menggali berbagai macam media, bahan ajar, dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang dialami di dalam kelas.

##### **3. Bagi Siswa**

Citra Ayu Leni Hakiki, 2024

**PENERAPAN METODE CIRC BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI KELAS XI SMA LABORATORIUM UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran dalam menulis teks cerpen menggunakan metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva.

## **F. Struktur Organisasi**

Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *CIRC* Berbantuan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen” terdiri atas lima bab yang memiliki fokus pembahasan yang berbeda.

BAB I menjelaskan latar belakang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian terkait penerapan metode pembelajaran pada pembelajaran menulis teks cerpen. Selain itu, bab ini membahas rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II berisi tentang kajian teoretis yang menjadi landasan teori dalam pelaksanaan penelitian yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian. Variabel penelitian yang dimaksud adalah metode *CIRC* berbantuan aplikasi Canva dan pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa.

BAB III menjelaskan metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini mengandung penjabaran instrumen penelitian yang digunakan.

BAB IV menjelaskan analisis hasil temuan penelitian berdasarkan instrumen penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada bab IV akan mengupas realisasi penerapan kedua variabel penelitian, pembahasan ini akan disusun secara sistematis.

BAB V mengemukakan simpulan, implikasi, dan saran peneliti terhadap penelitian selanjutnya. Simpulan berisi ringkasan dari analisis hasil temuan penelitian sesuai bab sebelumnya. Saran merupakan beberapa harapan peneliti terhadap penelitian selanjutnya yang hampir serupa.